

**POLA PERESEPAN OBAT ASMA DI BALAI KESEHATAN MASYARAKAT  
WILAYAH MAGELANG DI KOTA MAGELANG 2018**



**Disusun Oleh :**

**Sri Dwi Rahayu  
RPL. 02180052B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**POLA PERESEPAN OBAT ASMA DI BALAI KESEHATAN MASYARAKAT  
WILAYAH MAGELANG DI KOTA MAGELANG 2018**



**Disusun Oleh :**

**Sri Dwi Rahayu  
RPL. 02180052B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

## **PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

**Berjudul**

### **POLA PERESEPAN OBAT ASMA DI BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG DI KOTA MAGELANG 2018**

**Oleh :**

**Sri Dwi Rahayu  
RPL. 02180052B**

Dipertahankan dihadapan Panitia Pengaji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

Pembimbing



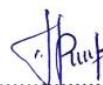
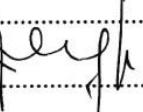
Dra. Elina Endang S., M.Si.



Prof. Dr. R.A.Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

**Pengaji :**

1. Endang Sri Rejeki, M.Si., Apt.
2. Resley Harjanti, M.Sc., Apt.
3. Dra. Elina Endang S., M.Si

1. ....   
2. ....   
3. .... 

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul “POLA PERESEPAN OBAT ASMA DI BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG DI KOTA MAGELANG 2018” adalah hasil penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dapat ditemukan adanya penjiplakan maka gelar yang telah diperoleh dapat ditinjau dan atau dicabut.

Surakarta, Juni 2019



Sri Dwi Rahayu

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan, jerih payahmu tidak sia-sia.

(1 Korintus 15:58)

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolog engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

(Yesaya 41:10)

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan YME yang senantiasa melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya kepada penulis.
2. Ibu Dra. Elina Endang S., M.Si., Apt., yang terhormat selaku pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir.
3. Romo Guru beserta Nini Kartika yang selalu mendoakan penulis.
4. Suami, putra putri, cucu yang selalu memberi motivasi, dorongan, dan semangat.
5. Teman–teman RPL yang saling memberi semangat .

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang telah melimpahkan berkahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “POLA PERESEPAN OBAT ASMA DI BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG DI KOTA MAGELANG TAHUN 2018” KTI ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis dengan rasa hormat dan rendah hati menghaturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.B.A., selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt., Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta. Prof yang menjadi penanggung jawab penelitian ini.
3. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt., selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dra. Elina Endang S., M.Si., selaku pembimbing tugas akhir atas segala bimbingan dan pengarahannya.

5. Segenap dosen pengajar dan staff program studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran berharga.
6. Bapak Sigit Setya Boedi, SKM, M.Kes selaku Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan pengambilan data.
7. Teman-teman, karyawan-karyawati Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang yang telah membantu selama melakukan penelitian dan pengambilan data.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, oleh karena itu atas bimbingan, saran, kritik yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih. Besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Juni 2019.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Asma .....	6
B. Obat Asma .....	15
C. Kerangka Pikir .....	18
D. Landasan Teori .....	18
E. Keterangan Empirik .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	21

C.	Populasi dan Sampel .....	21
D.	Alat dan Bahan .....	22
E.	Variabel Penelitian .....	25
F.	Definisi Operasional Variabel .....	23
G.	Skema Jalannya Penelitian .....	24
H.	Analisis Hasil .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A.	Karakteristik Pasien .....	25
B.	Gambaran Umum Pola Pereseptan .....	26
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
A.	Kesimpulan .....	31
B.	Saran .....	31
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>33</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 2 Skema Jalannya Penelitian .....	24

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Pasien Berdasar Jenis Kelamin.....	25
Tabel 2 Jenis Obat yang Diberikan Pada Pasien.....	26
Tabel 3 Jenis Obat asma yang Diberikan Pada Pasien Asma .....	27
Tabel 4 Cara Pemakaian Obat .....	28
Tabel 5 Jenis Obat Oral yang Diberikan Pada Pasien Asma .....	28
Tabel 6 Jenis Obat Inhalasi yang Diberikan Pada Pasien Asma .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Ijin Penelitian .....	34
Lampiran 2 Surat Keterangan Pengambilan Resep .....	35
Lampiran 3 Surat Keterangan sudah selesai penelitian .....	36
Lampiran 4 Rumus Perhitungan Sampel Resep .....	37
Lampiran 5 Loog Book Penelitian .....	39

## INTI SARI

**RAHAYU, S.D., 2019, POLA PERESEPAN OBAT ASMA DI BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG TAHUN 2018, KARYA TULIS ILMIAH, D-III FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Asma adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh peradangan dalam saluran pernapasan. Peradangan ini membuat saluran pernapasan bengkak dan sangat sensitif. Akibatnya, saluran pernapasan menyempit, menyebabkan kurangnya udara yang mengalir ke paru-paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui obat asma yang digunakan pada pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yang bersifat non eksperimental dan resep diambil secara retrospektif dengan melihat catatan rekam medis pasien di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang Tahun 2018.

Hasil dari penelitian ini, obat yang digunakan Seretide Diskus, Ventolin MDI, N. Acethyl Sistein, Glycerill Guaiacolas, Salbutamol 2 mg, dan obat yang paling banyak digunakan adalah N. Acethyl Sistein. Pola Peresepan Obat Asma di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang Tahun 2018 sesuai dengan Formularium Nasional.

---

Kata Kunci : Obat Asma, Formularium Nasional

## ABSTRACT

**RAHAYU, S.D., 2019, PRESCRIPTION PATTERN OF ASTHMA MEDICINE AT BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG IN 2018, SCIENTIFIC PAPERS, D-III PHARMACY FACULTY OF PHARMACY SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Asthma is a chronic disease that caused by respiratory tract inflammation. This inflammation makes the respiratory tract swollen and very sensitive. As a result, the respiratory tract narrows, causing a lack of air flowing into the lungs. The purpose of this research is to find out which asthma medicines used by outpatients at Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.

This research used descriptive methods that are non-experimental and the medicines prescription were taken retrospectively by looking at the patient's medical record at Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang in 2018.

The result of this research, used medicines were Seretide Diskus, Ventolin, MDI, N.Achethyl Sistein, Glycerill Guaiacolas, Salbutamol 2 mg, and the most used medicines was N. Achetyl Sistein. Prescription pattern of asthma medicine at Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang 2018 was in accordance with the National Formulary.

---

Keyword : Asthma Medicine, National Formulary

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Asma adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh peradangan dalam saluran pernapasan. Peradangan ini membuat saluran pernapasan bengkak dan sangat sensitif. Akibatnya, saluran pernapasan menyempit, menyebabkan kurangnya udara yang mengalir ke paru-paru. Sel di saluran pernapasan juga mungkin membuat lebih banyak lendir dari biasanya. Lendir ini selanjutnya dapat makin mempersempit saluran pernapasan. Ada lima jenis umum dari asma, termasuk *exercise induced asthma*, *asthma nocturnal* (malam hari), *occupasional asthma*, *cough – variant asthma* dan asma alergi.

Menurut *World health Organization*, asma adalah salah satu penyakit tidak menular yang paling utama. Ini adalah penyakit kronis pada saluran pernapasan dari paru-paru yang meradang dan membuatnya menyempit. Sekitar 235 juta orang saat ini menderita asma. Ini adalah penyakit umum diantara anak-anak. Asma memiliki tingkat kematian relatif rendah dibandingkan dengan penyakit kronis lainnya tetapi kebanyakan kematian terkait asma terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah termasuk Indonesia. Penyebab pasti dari penyakit asma belum diketahui. Para peneliti berpikir beberapa interaksi faktor genetik dan lingkungan bisa menyebabkan asma, paling sering terjadi pada awal kehidupan. Faktor-faktor ini meliputi kecenderungan untuk mengembangkan alergi, yang disebut atopi, orang tua yang memiliki asma, infeksi saluran

pernapasan tertentu selama masa kanak-kanak (ISPA), kontak dengan beberapa alergi udara atau paparan ke beberapa infeksi virus pada anak-anak usia dini dan ketika sistem kekebalan tubuh berkembang. Jika asma atau atopi terdapat dalam keluarga anda, paparan iritasi (misalnya asap rokok) dapat membuat saluran pernapasan anda lemah reaktif terhadap zat di udara. Serangan asma dapat terjadi ketika anda terpapar pemicu asma. Pemicu asma bisa berbeda dengan penderita asma lainnya. Pemicu mungkin termasuk alergi dari debu, bulu binatang, kecoa, jamur dan serbuk sari dari pohon rumput dan bunga. Iritan seperti asap rokok, polusi udara, bahan kimia atau debu di tempat kerja, senyawa dalam produk dekorasi rumah, dan semprotan (seperti *hairspray*). Obat-obatan seperti aspirin atau obat anti inflamasi non steroid lain dan non selektif beta-blocker sulfat dalam makanan dan minuman. Infeksi virus pernapasan bagian atas, seperti pilek, aktifitas fisik seperti olahraga.

Menurut WHO, asma adalah penyakit umum diantara anak-anak, sebenarnya asma mempengaruhi orang-orang dari segala usia, tetapi paling sering dimulai pada masa kanak-kanak karena memiliki infeksi pernapasan (risiko tertinggi), memiliki alergi, eksim (kondisi alergi pada kulit), orang tua memiliki asma.

Tujuan pengobatan asma adalah mengendalikan gejala dan mencegah timbulnya kembali serangan. Bagi sebagian besar penderita asma, obat-obatan dan metode pengobatan yang ada saat ini sudah terbukti efektif dalam menjaga agar gejala asma tetap terkontrol.

Penderita asma di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang pada tahun 2018 rata-rata per bulan ada 136 kasus asma. Obat-obat yang sering digunakan di dalam pengobatan asma antara lain Seretide Diskus, Ventolin MDI, N. Acethyl Sistein Glyceril Guaiacol, Salbutamol. Terapi penggunaan obat ditujukan untuk meningkatkan kualitas atau mempertahankan hidup pasien, namun ada hal-hal yang tidak dapat disangkal dalam pemberian obat yaitu kemungkinan terjadinya hasil pengobatan tidak seperti yang diharapkan. Beberapa faktor seperti influenza, alergi, iritan terhadap rokok, polusi, udara, uap zat kimia, dapat berperan dalam tingginya dan meningkatnya asma, sehingga memerlukan perawatan baik di rumah maupun di rumah sakit. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pola peresepan obat asma di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.

Karena Pola Peresepan Obat Asma di Balai Kesehatan Masyarakat belum pernah ada yang meneliti maka penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah dengan judul Pola Peresepan Obat Asma di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang tahun 2018.

Penelitian yang pernah dilakukan yaitu:

1. Nugraha (2006), meneliti tentang Pola Peresepan Obat Asma Bronkial Pada Pasien Pediatri di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Pantirapih Yogyakarta tahun 2006. Dalam penelitian ini diperoleh kasus asma bronkial sebanyak 81 kasus. Obat yang diberikan pada pasien anak sebanyak 3 – 7 macam, simpatomimetik, xantin, anti inflamasi, kortikosteroit, merupakan obat yang sering diresepkan.

2. Wibowo (2008), meneliti tentang Kajian Profil Pereseptan Pasien Asma Bronkial, di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Bangli Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2005 terjadi 18 kasus asma bronkial. Variasi jumlah obat yang diberikan 4 – 10 macam. Golongan obat yang diberikan untuk terapi antara lain bronkodilator, mukolitik, kortikosteroit, pengganti cairan tubuh, anti diabetik, anti hipertensi, anti koagulan, analgetik, anti histamin dan vitamin. Cara pemberian obat yang digunakan antara lain secara oral parenteral dan inhalasi.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah obat asma yang digunakan pada pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang?
2. Apakah obat asma yang paling banyak digunakan pada pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Obat asma yang digunakan pada pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.
2. Obat asma yang paling banyak digunakan pada pasien rawat jalan di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan:

1. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Menambah wacana bagi penulis lainnya tentang pola peresepan obat asma.

2. Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang

Sebagai bahan kajian bagi Balai Kesehatan Wilayah Magelang tentang pola peresepan obat asma pada pasien rawat jalan.

3. Penulis

Dapat menambah pengetahuan terkait pola peresepan obat asma pada pasien rawat jalan.